

Abstrak

Pasca pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) per 31 Desember 2015, masyarakat Indonesia harus menghadapi tantangan yang lebih besar karena penerapan integrasi ekonomi lanjutan. Sebagai rangkaian proses dinamis yang berlangsung cukup lama, pemberitaan seputar MEA yang muncul secara berkala paling tidak menjadi sarana masyarakat untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian Indonesia dalam mewujudkan MEA. Salah satunya melalui portal berita finansial daring Detik Finance yang secara konstan memberitakan MEA hingga momentum setahun diterapkan. Pada berita-berita tersebut, menarik untuk ditinjau seperti apa pandangan pemuda yang memiliki pengetahuan lebih dalam soal isu perekonomian dan akan menjadi pemain MEA secara langsung dalam dunia profesional.

Dengan menggunakan metode analisis resepsi, peneliti menganalisis bagaimana penilaian mahasiswa UGM khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis angkatan 2013 dalam pemberitaan seputar MEA di Detik Finance. Analisis resepsi dimanfaatkan sebagai pendukung dalam kajian khalayak yang menempatkan khalayak secara aktif. Selanjutnya, khalayak akan membawa pengalaman subjektifnya pada teks, yang akan disimpulkan oleh peneliti terkait dengan kecenderungan hasil pemaknaan tersebut. Khalayak kemudian digolongkan pada beberapa kemungkinan posisi dalam meresepsi teks media seperti gagasan Stuart Hall, yaitu *dominant*, *negotiated*, atau *oppositional*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa khalayak mampu menilai kesesuaian informasi ekonomi dengan teori soal MEA yang didapatkan pada bangku perkuliahan. Lebih jauh, mereka dapat mengkritisi berita tersebut sesuai kebutuhan masyarakat umum. Pada berita yang dinilai tidak sesuai, khalayak menunjukkan peranan sebagai khalayak aktif dengan menawarkan *frame* alternatif berita sesuai dengan latar belakang pengetahuan ekonominya. Ini tentu saja melahirkan kesimpulan bahwa audiens memaknai teks berita dengan kritis dan menegaskan posisi mereka sebagai khalayak aktif.

Kata kunci : Analisis resepsi, berita MEA, kajian khalayak, portal berita finansial.

Abstract

After the enactment of the ASEAN Economic Community (AEC) as of December 31, 2015, Indonesians must face greater challenges due to the implementation of continued economic integration. As a dynamic process that lasted long enough, the occasional news about the AEC appeared periodically as a medium to evaluate the achievement of Indonesia in realizing the AEC. Through online financial news portal Detik Finance which constantly report AEC until the momentum of first year applied. On the news, it is interesting to see the view of youth who have deeper knowledge about economic issues and will become AEC players directly in the professional world.

Using the method of reception analysis, the researcher analyzed how the assessment of UGM students, especially students of Faculty of Economics and Business batch 2013 toward AEC news in Detik Finance. Reception analysis is used as a support in audience studies that put the audience active. Furthermore, the audience will bring subjective experience to the text, which will be concluded with the tendency of meaningful results. Then they will be classified into several possible positions in the perception of media texts such as Stuart Hall's idea of dominant, negotiated, or oppositional position.

The results showed that the audience able to assess the suitability of economic information with the theory of AEC problems obtained on the bench lectures. Furthermore, they can criticize the news according to the public needs. On news that is considered inappropriate, audiences show the role of an active audience by offering alternative news frames in accordance with their economic background. It leads to the conclusion that the audience interpreted the news text critically and affirmed their position as an active audience.

Keywords: *AEC news, audience studies, financial portal news, reception analysis.*